

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komite Sekolah merupakan sebuah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan Sekolah, maupun jalur pendidikan luar Sekolah. Untuk penamaan badan di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing satuan pendidikan.

Secara umum, peran komite sekolah yaitu mewadahi dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan serta meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan guna menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tugas utama dari komite sekolah yaitu membantu upaya untuk meningkatkan dan menyalurkan kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah, baik langsung maupun tidak langsung, dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua, masyarakat, dan lingkungan, sehingga tercipta suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Pendayagunaan kemampuan yang ada tidak hanya bersifat material keuangan, tetapi juga bersifat non material seperti berperan

dalam memberikan pertimbangan, mendukung, mengontrol, dan mediator atau penyalur pemikiran di sekolah.¹

Dalam implementasinya, peran komite sekolah, tidak sesuai dengan tugasnya. Sebagaimana disampaikan Kangsure Suroto selaku direktur Yayasan Satu Karsa Karya (YSKK) dalam forum diskusi Implementasi Permendikbud yang digelar di Aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, pada Selasa pagi (16/5/2017), “Selama ini komite sekolah secara umum fungsi yang berjalan adalah pengumpul dana. Dan inilah yang kemudian memunculkan label tukang stempel atau ATM-nya sekolah”.²

Menurut Kangsure Suroto sesuai dengan Permendikbud itu, seharusnya peran komite sekolah jauh lebih strategis dan vital di dalam dunia pendidikan. Komite sekolah idealnya menjadi alat kontrol dan juga wadah untuk menyalurkan aspirasi wali murid ke sekolah. Namun yang terjadi selama ini malah sebaliknya, komposisi keanggotaan komite sekolah malah tidak merepresentasikan dan mewakili aspirasi wali murid. Sehingga wali murid malah cenderung tidak banyak dilibatkan dalam pengambilan keputusan.³

Unsur lain yang juga mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di sekolah yaitu adanya sarana dan prasarana sekolah. Guna memenuhi desain pembelajaran yang ideal di dalam sebuah sekolah, diperlukan sarana dan prasarana atau fasilitas belajar

¹ Permendikbud, *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah*, (Jakarta: Mendikbud, 2016).

² Nina Atmasari, Peran Komite Sekolah Dianggap Belum Maksimal sebagai Penyalur Aspirasi Wali Murid, <https://www.solopos.com/peran-komite-sekolah-dianggap-belum-maksimal-sebagai-penyalar-aspirasi-wali-murid-817360>, diakses pada tanggal 09 September 2021.

³ Ibid.

yang beragam seperti gedung atau ruangan kelas, media atau alat bantu pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, bahan praktek, dan tentu saja adalah sarana olah raga.

Fasilitas belajar tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini tentunya juga melibatkan seluruh partisipasi dari warga sekolah yang ada. Setiap sekolah tentu memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang tingkat kelengkapannya berbeda. Kelengkapan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentu akan mempengaruhi kelangsungan kegiatan belajar mengajar, yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh pada pencapaian tujuan umum dari sekolah tersebut. Semua pihak yang berada dalam organisasi di sekolah memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan kelangsungan pembelajaran di sekolah, termasuk juga komite sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap lokasi studi kasus di SMA Negeri 6 Kota Kediri. Peneliti menemukan fakta bahwa peningkatan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Kota Kediri dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir masih belum maksimal. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 6 Kota Kediri khususnya hubungannya dengan peran komite sekolah. Komite sekolah yang menjadi mitra sekolah sebagai badan yang mewadahi peran serta masyarakat di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan termasuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Bahkan peranan komite sekolah di SMA Negeri 6 Kota Kediri juga kurang maksimal. Untuk komite sekolah yang ada di sekolah ini sendiri, hanya beberapa anggota komite saja yang aktif terlibat dalam usaha penyelenggaraan Pendidikan di

sekolah. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan observasi pengecekan buku notulen perumusan program antara pihak komite, kepala sekolah dan guru. Dalam buku tersebut hanya anggota komite tertentu saja yang sering hadir dalam rapat bersama. Ini didukung dengan pernyataan ketua komite yang mengakui bahwa ada beberapa anggota komite yang bekerja masih kurang maksimal.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis peran komite sekolah dalam usaha untuk manajemen sarana dan prasarana di dalam sebuah sekolah, khususnya di SMA Negeri 6 Kota Kediri. Penelitian ini diberi judul “Peran Komite Sekolah Terhadap Proses Manajemen Sarana Prasarana Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut dapat diidentifikasi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran komite sekolah terhadap perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Kediri ?
2. Bagaimana peran komite sekolah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Kediri ?
3. Bagaimana peran komite sekolah terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Kediri ?
4. Bagaimana peran komite sekolah terhadap penghapusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut kemudian dapat diidentifikasi tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis peran komite sekolah di SMA Negeri 6 Kota Kediri dalam perencanaan sarana dan prasarana.
2. Menganalisis peran komite sekolah di SMA Negeri 6 Kota Kediri dalam pemanfaatan sarana dan prasarana.
3. Menganalisis peran komite sekolah di SMA Negeri 6 Kota Kediri dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.
4. Menganalisis peran komite sekolah di SMA Negeri 6 Kota Kediri dalam penghapusan sarana dan prasarana.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat dan kegunaan bagi pembacanya. Adapun manfaat yang dimaksud terbagi menjadi dua, yaitu ;

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah wawasan berpikir mahasiswa tentang peran dan fungsi komite sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah. Harapannya juga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tinjauan pustaka dalam suatu penulisan karya ilmiah atau penelitian yang berkaitan dengan peran dan fungsi komite sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana.

2. Praktis

Manfaat praktis penyusunan skripsi ini yaitu diharapkan dapat diterapkan atau diaplikasikan langsung di sekolah oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana tentang peran dan fungsi komite sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan pembeda (*novelty*) dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan berhubungan secara garis besar dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Peran Komite Sekolah Terhadap Proses Manajemen Sarana Prasarana Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Kediri” yaitu :

No.	Nama, Instansi, Tahun Terbit.	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Pembeda
1	Prihati, IAIN Salatiga, 2017.	Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Di MI Islamiyah Banyuanyar.	Penelitian tersebut membahas tentang peran komite sekolah terhadap manajemen pendidikan, faktor penghambat dan pendukung peranan komite, serta solusi hambatannya.	Perbedaannya dalam penelitian ini akan dibahas peran komite sekolah terhadap proses manajemen sarana prasarananya dalam suatu studi kasus yaitu di SMAN 6 Kota Kediri.

No.	Nama, Instansi, Tahun Terbit.	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Pembeda
2	Selvi Mayarani, UNESA, 2014.	Peran Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Pucang IV Sidoarjo.	Penelitian tersebut membahas secara spesifik tentang peran komite sekolah pada proses pengadaan sarana dan prasarana. Penelitian tersebut juga faktor pendukung dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana beserta solusinya.	Perbedaanya dari penelitian ini yaitu penelitian ini akan dibahas peran komite sekolah dalam proses manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan serta penghapusan. Penelitian ini tidak membahas faktor penghambat dan pendukung ataupun solusinya.
3	Junaedi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.	Peran Komite Sekolah Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Di	Penelitian tersebut dilakukan secara kuantitatif yang membahas sejauh mana kontribusi	Perbedaanya dari penelitian ini yaitu metodenya menggunakan kualitatif yaitu

No.	Nama, Instansi, Tahun Terbit.	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Pembeda
		SMKN 1 Depok.	komite sekolah terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan mengetahui perhatian komite sekolah terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan	kesimpulannya berupa data secara rinci tetapi bukan angka-angka. Pada penelitian ini hanya membahas peran komite sekolah terhadap manajemen sarpras yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.